

## ABSTRAK

Pilipus Anggun Budoyo (2006), *Pengaruh Pelatihan Musik terhadap Kemampuan Spasial pada Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian kuasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pelatihan musik terhadap kemampuan spasial pada anak usia pra sekolah. Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa ternyata musik mempunyai pengaruh terhadap kognisi manusia. Gardner (1993) menyatakan bahwa musik dapat membantu orang untuk mengorganisir cara berfikir dan bekerja sehingga membantu mereka berkembang dalam hal pemikiran spasial. Djohan (2003) menguraikan bahwa bangunan otak memang telah terspesialisasi untuk membangun blok-blok musik yang di dalamnya termasuk komponen spasial. Don Campbell (2001) mengemukakan bahwa musik klasik mampu memperbaiki konsentrasi ingatan dan persepsi spasial. Kemampuan spasial saat ini mempunyai peranan penting di banyak bidang kehidupan. Musik dapat menjadi media pengajaran yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan spasial dan membantu anak-anak yang mempunyai kelemahan di bidang spasial.

Sampel penelitian mengambil subjek siswa/i kelas B, TK ABA Sapen Yogyakarta (N=48). Subjek dibagi ke dalam dua kelompok, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sebaran nilai *pre-test* WPPSI yang sama. Pembagian sebaran ini dilakukan untuk mendapatkan kesetaraan dalam hal kemampuan spasial subjek pada masing-masing kelompok sebelum dilaksanakannya eksperimen. Variabel latar belakang pelatihan musik, efek latihan, kondisi kelas, aktifitas dan permainan yang bersifat konstruktif-imajinatif, akan dikontrol terlebih dahulu karena dapat mencemari hasil penelitian. Metode pengambilan data menggunakan desain *One Group Pre-test-Post-test*. Pada tahap *pre-test* dan *post-test* semua subjek dalam kedua kelompok penelitian dikondisikan dalam keadaan yang sama, baik pada fasilitas di kelas, perlengkapan belajar, materi tes dan instruksi tes.

Analisis data menggunakan tehnik uji beda 't' selisih skor (d) kedua kelompok. Hasil t-tes menunjukkan adanya perbedaan kemampuan spasial secara signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen ( $F: 4,506$ , Sig:  $0,039 \leq 0,05$  dan  $t_{test}: -3,423$ , sig:  $0,001 \leq 0,05$ ), dengan selisih dari nilai peningkatan untuk kelompok kontrol ialah 3,17, sedangkan untuk kelompok eksperimen ialah 9,79. Rerata kemampuan spasial subjek yang diberikan pelatihan musik ( $X_{eksperimen}: 72,00$ ) terbukti lebih baik daripada rerata kemampuan spasial subjek yang tidak diberikan pelatihan musik ( $X_{kontrol}: 66,00$ ). Besarnya sumbangan pelatihan musik terhadap kemampuan spasial anak ialah 61,8% ( $R_{squared}: 0,618$ ).

## ABSTRACT

Pilipus Anggun Budoyo (2006), *The Effect of Musical Training towards Children's Spatial Ability at Pre School Age*. Yogyakarta: Department of Psychology, Sanata Dharma University.

This quasi experimental study intended to find out the effect of musical training towards children's spatial ability at pre school age. The earlier researches have found that music could affect human cognitions. Gardner (1993) explain that music can helps people to organize their ways of thinking and works to assist them develops in spatial thingking. Djohan (2003) added that the brains structures it is indeed specialized to build musical blocks which had spatial component inside. Don Campbell (2001) showed that classical music may improved memory concentration and spatial perception. Spatial ability have role in many area in recent living. Music can be an effective teaching media to improve spatial ability in children and helps them who had learning dissability in spatial area.

Participants was taken from students of B class at ABA Sapen Kindergarten of Yogyakarta (N=48). Subjects were divided into 2 groups: control group and experimental group, which equally have the same spreads of WPPSI pre-test score, so the spatial ability at each group before the experiment were equal. Extraneous variables, such as: musical training, practice effect, child musical background, class conditions, constructive-imaginative activities and toys, had been controlled firstly. Controlling the extraneous variables was intended to avoid their influences which can interfere experiment result. The data was taken with the The One Group Pre-test-Post-test Design method. Pre-test and post-test which prevailed for all the subject, on both group, had been equal-conditioned on their study equipment, class condition, test administration, and material test.

Data analysis was conducted by using t-test procedure to compares means of the difference (d) between two sample of cases. The result showed that there was significant difference spatial ability scores between control group and experimental group (F: 4,506, Sig:  $0,039 \leq 0,05$  and  $t_{test}: -3,423$ , sig:  $0,001 \leq 0,05$ ), with the difference of the raising score from control group was 3,17, while the experiment group was 9,79. Spatial ability means scores from the subjects who participated in musical training ( $X_{eksperimen}: 72,00$ ) have proven better than means scores from the subjects who did not participate in musical training ( $X_{kontrol}: 66,00$ ). The musical training contributions toward subjects spatial ability was 61,8% (R squared:0,618).